

Inilah Kontribusi Perumda Sendangkamulyan Menjaga Lingkungan dan Kesejahteraan Petani

Lutfi Adam - BATANG.INFORMAN.ID

Jul 27, 2024 - 20:08



PJ Bupati Batang Lani Dwi Rejeki dan Direktur Utama Perumda Sendangkamulyan Batang Yulianto dan jajarannya bersiap menanam bibit pohon Kopi dan Jengkol di Objek Wisata Sikembang Blado

BATANG, - Perumda Air Minum Sendangkamulyan tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan

kesejahteraan petani lokal. Sabtu 27 Juli 2024

Salah satu inisiatif utamanya adalah menanam ribuan bibit pohon kopi dan jengkol, yang tidak hanya akan memperkaya ekosistem tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas setempat.

Penjabat (Pj) Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki menyatakan tidak meragukan lagi peran Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Sendangkamulyan Kabupaten Batang dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Setiap tahun, Perumda Air Minum Sendangkamulyan rutin melakukan kegiatan pelestarian alam melalui penanaman pohon di berbagai wilayah Kabupaten Batang," kata Lani Dwi Rejeki usai menanam bibit pohon di Objek Wisata Sikemabang Kecamatan Blado, Sabtu 27 Juli 2024.

Kegiatan dalam rangka peringatan hari ulang tahun ke-31 Perumda Air Minum Sendangkamulyan dengan menanam bibit Kopi dan Jengkol, bukan hanya sebatas seremoni, tetapi juga bagian dari upaya berkelanjutan dalam melindungi alam dan meminimalisir bencana tanah longsor dan kekeriungan.

Diharapkan dengan kegiatan ini dapat mencegah kerusakan sumber daya alam, khususnya sumber daya hutan, serta menanamkan budaya menanam pohon sebagai sikap hidup bangsa Indonesia," ujar Lani.

Ia juga menambahkan, "Selain pohon-pohon ini dapat melindungi alam, hasilnya juga bisa kita nikmati bersama. Ini adalah bantuan yang manfaatnya tidak hanya untuk sekarang tetapi juga untuk jangka panjang, hingga anak cucu kita."

Lani Dwi Rejeki mengingatkan bahwa jika sumber air digunakan secara terus menerus dalam jumlah besar tanpa ada usaha untuk menjaga dan merawatnya, maka lama kelamaan sumber air tersebut akan mengering dan punah. Hal ini tentu akan berdampak pada kerusakan alam dan berkurangnya pasokan air bagi masyarakat.

Bantuan bibit kopi dan jengkol dari Perumda Sendangkamulyan yang ditanam oleh paguyuban petani kopi sangat bermanfaat bagi lingkungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani.

Kami berharap para petani kopi ini bisa merawat apa yang sudah ditanam agar tumbuh subur dan bisa menghasilkan," tambah Lani.

Hasil dari pohon-pohon kopi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani dan masyarakat sekitar. Lani juga berharap kepada Perumda Air Minum Sendangkamulyan di HUT ke-31 ini agar kinerja yang sudah baik bisa ditingkatkan lagi, khususnya dalam memberikan pelayanan air kepada masyarakat.

Direktur Perumda Air Minum Sendangkamulyan, Yulianto, menjelaskan bahwa tahun ini telah didistribusikan sekitar 20 ribu bibit pohon kopi dan 2 ribu bibit pohon jengkol. Bantuan bibit kopi ini didistribusikan ke berbagai wilayah, dengan varietas Liberika untuk daerah pantai dan Arabica serta Robusta untuk daerah pegunungan," ungkap Yulianto.

Ia juga menyampaikan bahwa Perumda Air Minum Sendangkamulyan sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah yang bertugas memberikan pelayanan air kepada masyarakat, terus berupaya meningkatkan produktivitas air.

"Kami selalu siap meningkatkan sumber mata air di Kabupaten Batang," tegas Yulianto.

Dengan tujuh sumber mata air utama seperti Bangkangan, Bismo, Kuntulan, dan lainnya, total kapasitas mencapai sekitar 800 liter per detik. Dalam upaya memberikan pelayanan terbaik, Perumda Air Minum Sendangkamulyan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air.

Saat ini kami telah memiliki 58 ribu sambungan konsumen aktif, dan masih ada potensi untuk menambah hingga 60 ribu sambungan," jelas Yulianto.

Kegiatan peringatan HUT ke-31 Perumda Air Minum Sendangkamulyan ini tidak hanya menjadi momentum untuk mengenang sejarah dan pencapaian, tetapi juga sebagai langkah nyata menuju masa depan yang lebih hijau dan sejahtera bagi seluruh masyarakat Kabupaten Batang.

Paman Adam